



**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA
MATERI MENULIS TEKS NARASI UNTUK SISWA KELAS 5 DI UPT SD
NEGERI 17 GRESIK**

*The Effectiveness Of Mind Mapping Learning Methods On Writing Narrative
Texts For 5th Grade Students At Upt Sd Negeri 17 Gresik*

Mas Arfeni Aslian¹, Nanang Khoirul Umam²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik

¹Email: masarfeni.aslian@gmail.com

²Email: nanang.08231@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the evidence on the effectiveness of the mind mapping learning method in writing narrative texts for 5th grade elementary school students, in 2021/2022. The research method used in collecting data is the experimental method using the Nonequivalent Control Group Design research design. The subjects in this study were students in grades 5A and 5B from UPT SD Negeri 17 Gresik who had the same number of students, namely 23. The data collection technique in this study was using observation sheets and narrative text writing skills test sheets. Analysis of the data obtained, namely: (1) The results of writing narrative text skills prove that there is a difference after being given a test between the control class and the experimental class. It is proven by the results of the control class posttest score of 74.35. While the results of the experimental class posttest value of 88,04. (2) The hypothesis test in this study using the t-test Independent Sample Test obtained significant results, namely $0,000 < 0,005$. So, it can be concluded that there is an effectiveness of the mind mapping learning method in writing narrative texts for grade 5 elementary school.

Keyword: *Mind Mapping Method, Writing Narrative Text*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti tentang efektivitas metode pembelajaran mind mapping pada menulis teks narasi untuk peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar, pada tahun 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan dalam mengambil data yakni metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5A dan 5B dari UPT SD Negeri 17 Gresik yang memiliki peserta didik dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 23. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan lembar keterampilan tes menulis teks narasi. Analisis data yang diperoleh yaitu: (1) Hasil keterampilan menulis teks narasi membuktikan bahwa terdapat perbedaan setelah diberi tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dibuktikan dengan hasil nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 74,35. Sedangkan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 88,04. (2) Uji hipotesis pada



penelitian ini menggunakan uji-t Independent Sample Test memperoleh hasil yang signifikan yakni $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas dari metode pembelajaran *mind mapping* pada menulis teks narasi untuk kelas 5 Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Menulis Teks Narasi

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 yang berisi tentang standar isi untuk satuan pendidikan sekolah dasar dan menengah yang selanjutnya disebut standar isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dan juga merupakan sebagai penunjang keberhasilan dalam berbahasa. Dalam standar isi untuk satuan pendidikan sekolah dasar yakni memiliki peran dalam berbahasa. Diharapkan bisa membantu peserta didik memperkenalkan lingkungan sekitarnya. Menurut Depdiknas, (2006), Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan bagi peserta didik yaitu untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis sesuai dengan etika yang ada secara efektif dan efisien, menghargai dan menghormati bahasa Indonesia yang digunakan sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan, cara penggunaan bahasa yang benar, memanfaatkan bahasa Indonesia untuk memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan berbahasa, dan bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai ilmu dan budaya di Indonesia. Kemampuan menulis narasi merupakan aktivitas menulis yang sudah ada dan dimulai di jenjang Sekolah Dasar. Peserta didik bisa mengungkapkan ide dan gagasannya pada kegiatan menulis narasi. Kemampuan menulis narasi tidak dapat dikuasai oleh peserta didik dengan sendirinya, melainkan dapat melalui kebiasaan mempelajarinya secara teratur sehingga peserta didik akan tidak kesulitan berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu, pendidik dapat membiasakan memberikan pelajaran kemampuan menulis narasi mulai dari pendidikan Sekolah Dasar. Apabila tidak dibiasakan, maka kemampuan peserta didik untuk menuangkan ide atau gagasan melalui bentuk tulisan akan tidak berkembang atau tidak ada perubahan.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas 5 di UPT SD Negeri 17 Gresik, pada materi ini siswa kelas 5 sudah dapat menggali informasi dari tulisan teks narasi pada tema teks narasi yang berbeda, dengan menggunakan metode membaca teks narasi secara langsung dan menandai enam aspek 5W+1H yang akan dicari. Peserta didik hanya dapat menggali informasi saja, namun tidak mengetahui bagaimana cara mengawali menulis teks narasi dan peserta didik merasa bingung. Metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti ini belum diterapkan oleh kelas 5 yang akan diterapkan pada penelitian ini. Wali kelas 5 pada tahun pelajaran 2020/2021 memberikan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70, nilai tersebut untuk nilai KKM peserta didik mencari informasi pada teks narasi, tidak untuk nilai KKM penelitian metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti pada penelitian ini. Target nilai KKM yang peneliti inginkan untuk kelas 5 pada penelitian nanti adalah 70, dengan harapan agar peserta



didik mampu menulis narasi tanpa adanya kesulitan dalam keterampilan menulis dan bebas berimajinasi yang ada dalam pikiran setiap individu peserta didik.

Menurut pendapat Sagala (2013), guru yang profesional diyakini dapat memberi motivasi peserta didik dan mengoptimalkan potensinya dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Rustan dan Bahru (2018) mengemukakan pendapat bahwa, usaha memberikan kecakapan pada diri peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan, perlu peningkatan kinerja guru sebagai tenaga pengajar. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan peserta didik tersebut. Salah satunya yakni dengan menggunakan metode pembelajaran agar dapat mengembangkan keterampilan menulis karangan teks narasi untuk peserta didik.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan upaya mudah untuk mencantumkan informasi pada otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Menurut pendapat Buzan (2012), agar peserta didik tidak sulit menuangkan ide peristiwa yang mereka alami ke dalam suatu cerita. *Mind Mapping* juga dapat menyokong peserta didik untuk cara berpikir secara runtut sesuai urutan dan dapat menggambarkan atau memvisualkan pikiran dalam bentuk gambar maupun karakter visual. Sehingga ide-ide atau pokok pikiran cerita yang peserta didik tulis mendapatkan kemudahan dalam menyusun.

Beberapa penelitian eksperimen yang relevan menjadi acuan pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2020), dengan mengangkat judul efektivitas metode peta pikiran berbantuan media grafis terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar kelas IV. Alasan penulis mengangkat judul tersebut, karena pada dasarnya metode tersebut memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi. Tetapi faktanya, pembelajaran narasi di sekolah yang diteliti kurangnya mendapat perhatian sehingga berdampak pada saat peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran pada keterampilan menulis teks narasi. Tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk membuktikan hasil penelitian tersebut yang memperlihatkan adanya ketidaksamaan antara pembelajaran menulis narasi menggunakan metode peta pikiran menggunakan media grafis dengan pembelajaran secara langsung.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini, terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara tidak random (Sugiyono, 2016). Kelompok eksperimen diberi *pretest* kemudian diberi perlakuan selanjutnya diberi *posttest*, sedangkan kelompok kontrol diberi *pretest* tidak diberi perlakuan selanjutnya diberi *posttest*. Prosedur pada penelitian ini terdiri dari pra penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan akhir penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan observasi dan tes. Teknik



analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian di uji t. Teknik analisis data untuk uji data hasil yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS IBM *Statistics 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil observasi dan hasil keterampilan tes menulis teks narasi. Hasil observasi peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki indikator dan setiap indikator memiliki skor 1-4, jelasnya jika mendapat skor 3 maka peserta didik hanya melakukan 3 kriteria dari 4 kriteria penilaian, jika mendapat skor 2 maka peserta didik hanya melakukan 2 kriteria dari 4 kriteria penilaian, jika mendapat skor 1 maka peserta didik hanya melakukan 1 kriteria dari 4 kriteria penilaian. Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan oleh observer, hasil persentase observasi kelas kontrol pertemuan pertama sebesar 83,92%, pertemuan kedua sebesar 89,28% dan hasil prosentase observasi kelas eksperimen pertemuan ketiga sebesar 85,71%, pertemuan keempat sebesar 91,07%. Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik pada proses pembelajaran sangat baik.

Hasil keterampilan tes diukur dengan aplikasi SPSS versi IBM SPSS *Statistics 20* menggunakan *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai terendah *pretest* kelas kontrol sebesar 60 dan nilai tertinggi *pretest* kelas kontrol sebesar 75, dengan rata-rata 68,04. Setelah mengerjakan *pretest*, kemudian diberi *posttest* dan peneliti tidak memberikan perlakuan hanya menjelaskan ulang tentang pengertian teks narasi dan ciri-ciri teks narasi dengan mendapatkan nilai terendah *posttest* kelas kontrol sebesar 70 dan nilai tertinggi *posttest* kelas kontrol sebesar 80, dengan rata-rata 74,35. Hasil nilai terendah *pretest* kelas eksperimen sebesar 65 dan nilai tertinggi *pretest* kelas eksperimen sebesar 75, dengan rata-rata 73,26. Setelah mengerjakan *pretest*, kemudian diberi *posttest* dan peneliti memberikan perlakuan metode pembelajaran *mind mapping* pada menulis teks narasi dan ciri-ciri teks narasi dengan mendapatkan nilai terendah *posttest* kelas eksperimen sebesar 80 dan nilai tertinggi *posttest* kelas kontrol sebesar 95, dengan rata-rata 88,04. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan eksperimen diuji dengan uji normalitas dengan mendapatkan signifikan 0,103 yang mana signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$), maka dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal. Kemudian, dilanjutkan dengan uji homogenitas yang memperoleh signifikan 0,331 yang mana signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($0,331 > 0,05$) maka dapat disimpulkan uji homogenitas pada penelitian ini adalah homogen. Uji prasyarat menghasilkan uji yang berdistribusi normal dan uji yang dikatakan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis uji T-test, menurut Wahyuliani, Supriadi, & Anwar (2016), uji independent sample test berfungsi untuk membandingkan 2 kelompok yang berbeda. Pada penelitian ini uji T-test disini menggunakan uji independent yang mana untuk melihat perbedaan antara *posttest* kelas kontrol dengan *posttest* kelas eksperimen. Dari hasil uji t-test, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maksud dari pernyataan tersebut



adalah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks narasi saat menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Dengan memperoleh hasil $0,000 < 0,05$.

Langkah-langkah pada penelitian ini dimulai dari tahap pra penelitian, Penelitian dilakukan di UPT SD Negeri 17 Gresik, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian, kemudian kepala sekolah memberikan peneliti izin untuk melakukan penelitian kepada kelas 5A dan 5B. Kemudian pada tanggal 9 Desember 2021, peneliti berkomunikasi dengan wali kelas 5A dan 5B untuk mendiskusikan bahwa peneliti ingin melihat perbedaan peserta didik saat menulis karangan teks narasi dengan metode pembelajaran *mind mapping* dan saat tidak menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Dan metode ini dapat membantu peserta didik untuk memulai untuk menulis teks narasi agar tidak merasa bingung saat mengawali. Wali kelas 5A dan 5B menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian dengan hasil diskusi tersebut. Peneliti dengan segera menyiapkan rencana selanjutnya pada tahap perencanaan untuk persiapan penelitian. Lanjut pada tahap perencanaan, Tahap ini adalah tahap dimana untuk merencanakan ke tahap pelaksanaan guna agar pelaksanaan sesuai dengan baik dan apa yang sudah direncanakan sesuai dengan yang diinginkan. Tahap ini bermula pada pembuatan perangkat pembelajaran hingga menyiapkan sarana fasilitas. Peneliti membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus. Disini peneliti membuat dua RPP dan dua silabus yaitu untuk kelas kontrol yang mana kelas ini tidak diberi perlakuan setelah diberinya *pretest* dan sebelum mengerjakan *posttest*, hanya diberi pengertian teks narasi dan ciri-ciri teks narasi saja tidak menggunakan metode apapun. Dan untuk kelas eksperimen, yang mana kelas ini diberi perlakuan setelah diberi *pretest* dan sebelum mengerjakan *posttest*. Pada kelas ini tetap diberi penjelasan tentang pengertian teks narasi dan ciri-ciri teks narasi. Setelah membuat perangkat pembelajaran, peneliti melanjutkan membuat instrumen observasi saat kegiatan berlangsung dan instrumen nilai tes ketrampilan menulis teks narasi. Setelah itu, peneliti melanjutkan untuk menyiapkan bahan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Peneliti juga mengonfirmasi ke pihak sekolah untuk fasilitas sarana peserta didik, agar penelitian yang akan dilakukan berjalan dengan lancar. Peneliti juga menyiapkan fasilitas untuk peserta didik dalam proses pembelajaran seperti alat tulis, lembar tes awal *pretest posttest*, dan perlengkapan untuk keperluan peneliti. Kemudian pada tahap pelaksanaan, Pertemuan pertama, dilakukan pada hari Rabu tanggal 22 Juni 2022, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan ke peserta didik 5-B yakni kelas kontrol bahwa akan melakukan penelitian. Peneliti memberi penjelasan sedikit tentang apa itu teks narasi, kemudian peneliti memberikan tes awal menulis teks narasi dengan tema liburan bersama keluarga yang bertujuan apakah peserta didik paham akan apa itu teks narasi. Peneliti menjelaskan lagi apa itu teks narasi dan menjelaskan ciri-ciri teks narasi dipapan tulis kelas. Peneliti memberikan lembar tes *pretest* menulis teks narasi dengan tema kemerdekaan Indonesia kepada peserta didik. Kemudian perwakilan dari peserta didik tiga orang terpilih oleh peneliti untuk maju kedepan kelas membacakan hasil tulisan teks narasi yang sudah ditulis oleh peserta didik. Selama proses pembelajaran hari dan tanggal tersebut terdapat pengamatan peserta didik



selama kegiatan berlangsung dibantu oleh sepupu peneliti sebagai observer bernama Dhiky Chandra Putra. Pertemuan kedua, dilakukan pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2022, peneliti memasuki kelas 5-B yakni kelas kontrol. Peneliti mengulas kembali penjelasan tentang teks narasi dan menjelaskan kembali ciri-ciri teks narasi kepada peserta didik. Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila peserta didik merasa kurang jelas tentang penjelasan tersebut. Kemudian, peneliti memberikan lembar tes *posttest* menulis teks narasi bertema kemerdekaan Indonesia dengan tidak terdapat perlakuan. Jika sudah dikerjakan, tiga peserta didik ditunjuk acak oleh peneliti untuk kedepan membacakan hasil tulisan teks narasi. Selama proses pembelajaran hari dan tanggal tersebut terdapat pengamatan peserta didik selama kegiatan berlangsung dibantu oleh sepupu peneliti sebagai observer bernama Dhiky Chandra Putra. Pertemuan ketiga, dilakukan pada hari Jum'at tanggal 24 Juni 2022, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan ke peserta didik 5-A yakni kelas eksperimen bahwa akan melakukan penelitian. Peneliti memberi penjelasan sedikit tentang apa itu teks narasi, kemudian peneliti memberikan tes awal menulis teks narasi dengan tema liburan bersama keluarga yang bertujuan apakah peserta didik paham akan apa itu teks narasi. Peneliti menjelaskan lagi apa itu teks narasi dan menjelaskan ciri-ciri teks narasi dipapan tulis kelas. Peneliti memberikan lembar tes *pretest* menulis teks narasi dengan tema kemerdekaan Indonesia kepada peserta didik. Kemudian perwakilan dari peserta didik tiga orang terpilih oleh peneliti untuk maju kedepan kelas membacakan hasil tulisan teks narasi yang sudah ditulis oleh peserta didik. Selama proses pembelajaran hari dan tanggal tersebut terdapat pengamatan peserta didik selama kegiatan berlangsung dibantu oleh sepupu peneliti sebagai observer bernama Dhiky Chandra Putra. Pertemuan keempat, dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Juni 2022, peneliti memasuki kelas 5-A yakni kelas eksperimen. Peneliti mengulas kembali penjelasan tentang teks narasi menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan menjelaskan kembali ciri-ciri teks narasi kepada peserta didik. Peneliti memberikan contoh kerangka *mind mapping* untuk menulis rangkaian tulisan teks narasi. Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila peserta didik merasa kurang jelas tentang penjelasan tersebut. Kemudian, peneliti memberikan lembar tes *posttest* bertema kemerdekaan Indonesia setelah mendapat perlakuan yang mana berisi kerangka *mind mapping* beserta hasil tulisan teks narasi dari kerangka *mind mapping* yang sudah dirangkai oleh peserta didik. Perwakilan dari peserta didik tiga orang terpilih oleh peneliti untuk maju kedepan kelas membacakan kerangka *mind mapping* yang telah dirangkai dan hasil tulisan teks narasi yang sudah ditulis oleh peserta didik. Selama proses pembelajaran hari dan tanggal tersebut terdapat pengamatan peserta didik selama kegiatan berlangsung dibantu oleh sepupu peneliti sebagai observer bernama Dhiky Chandra Putra.

Capaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Pada *pretest* kelas kontrol, peserta didik yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 10 peserta didik dan peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 13 peserta didik. Pada *posttest* kelas kontrol, peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 23 peserta didik. Pada *pretest* kelas eksperimen, peserta didik



yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 2 peserta didik dan peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 21 peserta didik. Pada *posttest* kelas eksperimen, peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 23 peserta didik.

Menurut Nursoviani (2019), kelebihan mind mapping adalah dapat meningkatkan keaktifan dan kekreatifan dalam berpikir peserta didik dan dapat memudahkan peserta didik dalam belajar mereka. Kelebihan metode mind mapping pada penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui perbedaan pada hasil data yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen saat tidak menggunakan metode mind mapping dan saat menggunakan metode mind mapping. Dan dapat menambah wawasan baru terhadap peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, harapan peneliti dalam penelitian ini dapat dapat digunakan peserta didik dalam pembelajaran disekolah. Dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat efektivitas dari metode pembelajaran mind mapping pada menulis teks narasi untuk kelas 5 Sekolah Dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Dari hasil uji hipotesis penelitian ini terdapat perbedaan kemampuan menulis teks narasi saat menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil yang data yang diperoleh dari uji t-test yaitu uji independent sample test menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Sehingga dikatakan hipotesis H1 diterima, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini adanya “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Menulis Teks Narasi Untuk Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. Respon peserta didik pada penelitian ini dikatakan sangat baik, dapat dibuktikan pada lembar observasi pada pertemuan pertama dengan persentase 83,92% dan pertemuan kedua dengan persentase 89,28% pada kelas kontrol, pertemuan ketiga dengan persentase 85,71% dan pertemuan keempat dengan persentase 91,07% pada kelas eksperimen. Sehubungan dengan dilakukannya pada penelitian ini, yang mana terdapat efektivitas metode pembelajaran *mind mapping* pada menulis teks narasi kelas 5, maka saran penelitian ini adalah dapat menggunakan metode penelitian ini pada pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran peserta didik disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2012). *buku pintar mind map*. jakarta: gramedia.
- Depdiknas. (2006). *kurikulum satuan pendidikan*. jakarta: depdiknas.
- Kurniasih, A. (2020). *efektivitas metode peta pikiran berbantuan media grafis terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar kelas IV*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nursoviani, L. D., Sahal, Y. F. D., & Ambara, B. (2019). Penerapan Media Mind Mapping Tipe Network Tree untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Ibtidaiyah. *Bestari / Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16(2), 189. <https://doi.org/10.36667/bestari.v16i2.405>



- Rustan, E., & Bahru, M. S. (2018). Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Suggestopedia. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i1.282>
- Sagala, S. (2013). *kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Wahyuliani, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 4 Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>